

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi deskriptif. karena penelitian fenomenologi deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.¹ penelitian ini dilakukan dengan cara membuat deskripsi permasalahan yang telah diidentifikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang bagaimana Implementasi etika berpakaian peserta didik dalam mencerminkan ahlakul karimah di MTsN 1 Lamongan. penelitiannya berusaha memaparkan realita yang ada tanpa perlu memaparkan data yang berbentuk angka dan berusaha menggambarkan suatu keadaan beserta segala aspek dalam rangka pemberi informasi sejelas-jelasnya pada peneliti. Pendekatan kualitatif memiliki beberapa karakteristik, yaitu peneliti sendiri adalah instrumen utama dan analisis data dilakukan secara induktif. Pendekatan kualitatif sering disebut sebagai penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (apa adanya).² Kemudian mendeskripsikan dan memadukan dengan konsepsi teori-teori yang ada.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus dengan desain studi multi situs. Studi kasus atau situs merupakan suatu peneliti yang dilakukan terhadap satu kesatuan sistem. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan peristiwa, atau sekelompok individu

¹ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h.91

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : CV Alfabeta, 2015), h. 14

yang terkait oleh tempat, waktu dan ikatan tertentu.³ Dengan adanya studi multi situs ini, diharapkan dapat mengumpulkan data-data yang diperoleh. Kemudian mengolahnya dengan menganalisis data selanjutnya dapat menyimpulkan. Sehingga didapatkan data-data yang jelas tentang Implementasi etika berpakaian peserta didik dalam mencerminkan akhlakul karimah di MTsN 1 Lamongan.

Menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif merupakan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴ Penelitian kualitatif menurut Arifin merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.

B. Kehadiran Peneliti

Data yang akan diperoleh dari peneliti kualitatif adalah berupa deskriptif kata-kata, tindakan, bahkan isyarat atau lambang. Untuk dapat menangkap atau menjelaskan data yang demikian itu, maka dalam penelitian kualitatif instrumen peneliti yang paling tepat digunakan adalah manusia. Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah sesuatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpulan data.

Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan setting penelitian, keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cara cepat dan terarah. Demikian juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informasi dalam memberikan informasi.

Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data. Karena itu dalam

³ Nana Syaodih Sulamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2021), h. 64

⁴ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif.....*,h. 4

peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antar kedua belah pihak.⁵ Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah Menengah pertama MTsN 1 Lamongan yang berada di kecamatan Babat, kabupaten Lamongan. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena ada beberapa alasan yang cukup signifikan.

MTsN 1 Lamongan merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai output dan input yang bagus, mempunyai prestasi yang bagus baik akademik maupun non akademik ditingkat kabupaten, provinsi, nasional maupun Internasional, serta mempunyai program unggulan yaitu dilihat dari prestasi di bidang akademik dan non akademik sudah pernah meraih di Singapura, dan untuk bidang religi yaitu tahfidz AL-Qura'an, apalagi di MTsN 1 Lamongan benar-benar menekankan etika berpakaian dengan baik menurut syariat Islam apa lagi lingkungan berjilbab.

Penanaman etika berpakaian yang dilakukan MTsN 1 Lamongan inilah yang menarik peneliti untuk melaksanakan penelitian di tempat tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling penting dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan.⁶ Menurut Lexy J Moleong menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.⁷ Adapun sumber data penelitian ini diperoleh dari:

⁵Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.....,h. 87

⁶ Bunga Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2001), h. 29

⁷ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.....,h. 157

1. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini berupa informasi dari pihak-pihak yang terkait dengan objek penelitian yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan subjek penelitian di lapangan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru siswa MTsN 1 Lamongan.

2. Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara/diperoleh oleh pihak lain). Hal ini dilakukan karena penelitian dilakukan pada masa pandemic covid-19 atau masa dimana belum pernah dialami sebelumnya, terlebih dalam dunia pendidikan yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran, peserta didik dan guru tidak dapat bersekolah seperti biasanya. Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan⁸. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi :

- a. Bapak Heri Susanto, M.E.d selaku Waka Kurikulum MTsN 1 Lamongan
- b. Profil Madrasah, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik keadaan Madrasah, sarana dan prasarana, dan tata tertib yang berlaku di MTsN 1 Lamongan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data disesuaikan dengan karakter data yang akan dikumpulkan dan responden penelitian. Beberapa teknik dalam pengumpulan data penelitian ini dilakukan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan meliputi suatu kegiatan mengamati objek yang diteliti. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu

⁸ Adi Wijayanto, *Bunga Rampai Strategi Pembelajaran Jasmani Olahraga dan Kesehatan Selama Pandemi Covid-19*, (Tulungagung : Akademia Pustaka, 2020). h.1

proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan aktivitas lainnya dan jumlah responden yang diamati tidak terlalu besar.⁹ dalam hal ini peneliti akan terjun ke lapangan secara langsung untuk dapat mengetahui bagaimana etika berpakaian atau bagaimana cara peserta didik berpakaian yang benar sesuai yang diinginkan. Peneliti membuat catatan kecil tentang gambar secara singkat mengenai hal-hal penting yang terjadi di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah dialog antara pewawancara dengan narasumber untuk memperoleh informasi yang akurat. Teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu.¹⁰ wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan dan penggunaan lebih fleksibel dari pada wawancara. Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada informansi untuk menggali dan menadapat informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Adapun wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara, sehingga peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian secara dengan kebutuhan informasi yang diinginkan.

Proses wawancara diawali dengan membuat kesepakatan terlebih dahulu dengan informasi penelitian mengenai waktu untuk dapat melakukan wawancara. Wawancara dilakukan dengan menyampikan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam pedoman wawancara. Peneliti juga menambahkan beberapa pertanyaan diluar pertanyaan yang terdapat di pedoman wawancara untuk semakin memperdalam peneltian. Informasi dari wawancara dengan informasi

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif kualitatif dan R&D*, h. 145

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 194-199

direkam oleh peneliti menggunakan alat perekam suara atau ponsel, disamping itu peneliti juga melakukan pencatatan hal-hal penting yang disampaikan oleh informasi dalam wawancara. Wawancara ada setiap subjek penelitian berbeda-beda, ada yang satu kali wawancara dan ada yang lebih dari satu kali wawancara tergantung kejelasan informasi yang diberikan dan data yang dibutuhkan peneliti.

Informasi yang akan diwawancara antara lain adalah guru PAI kelas VII, Kepala sekolah, dan beberapa siswa kelas VII MTsN 1 Lamongan, untuk mengetahui etika berpakaian dan strategi yang dilakukan oleh para guru dan peserta didik dalam menanamkan etika berpakaian untuk membentuk akhlakuk karimah.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi sumber utama adalah kata-kata tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dokumentasi dilakukan agar data yang diperoleh lebih akurat serta dapat membantu memperkuat hasil wawancara dan hasil observasi. Dokumentasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini, terdiri atas dokumen-dokumen yang meliputi :

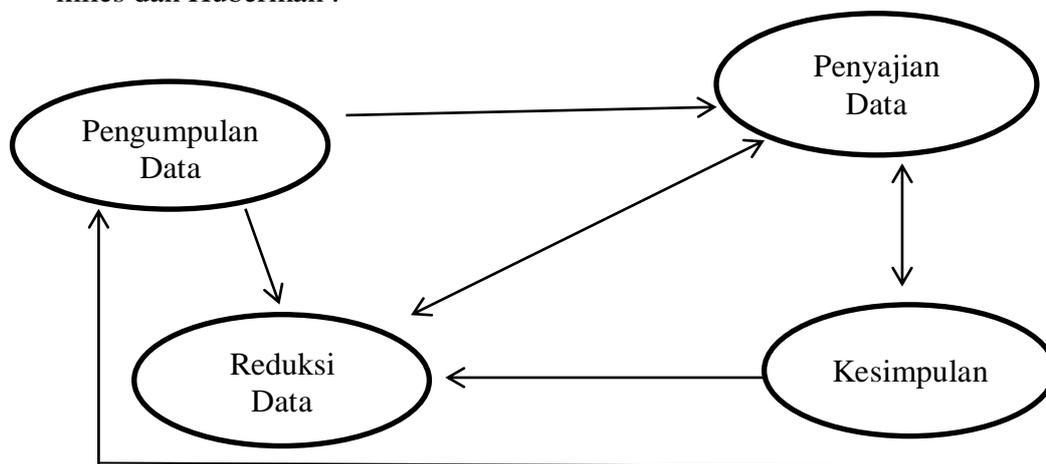
- a. Struktur MTsN 1 Lamongan
- b. Profil MTsN 1 Lamongan
- c. Struktur organisasi MTsN 1 Lamongan
- d. Data siswa MTsN 1 Lamongan
- e. Daftar nama guru yang terdaftar di MTsN 1 Lamongan
- f. Daftar siswa MTsN 1 Lamongan
- g. Pengembangan sekolah MTsN 1 Lamongan

F. Analisis Data

Proses analisis data dilakukan setelah melalui proses klarifikasi berupa pengelompokan atau mengorganisasikan data. Data yang perlu dikelompokkan bisa berupa komentar penelitian, catatan lapangan, gambar/foto, beberapa dokumen laporan, biografis, artikel, dan lain sebagainya.

Setelah data terkumpul maka peneliti akan mengelola data tersebut menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan menguraikan tentang etika berpakaian peserta didik dalam mencerminkan akhlakul karimah di MTsN 1 Lamongan.

Peneliti menggunakan model interaktif pada saat analisis data yang mengacu pada pendapat Miles dan Huberman, bahwa penelitian ini dilakukan secara intraktif dan berlangsung secara terus menerus sehingga datanya sampai pada titik jenuh. Proses penelitian ini berbentuk siklus meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut adalah “model interaktif” yang digambarkan oleh miles dan Huberman :



Prosedur Penelitian Gambar 3.1

1. Reduksi Data (reduksi)

Reduksi data merupakan langkah atau proses pemilihan, perumusan, penyederhanaan, pengabstrakan. Transparansi data kasar yang muncul dari catatan lapangan dan menonjolkan pada hal yang penting sehingga lebih mudah dikendalikan atau untuk mempertajam data yang yang diperoleh. Oleh karena itu, langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan perampingan data dengan cara memilih data yang penting ini, peneliti melakukan proses *living in* (data yang terpilih) dan *living out* (datang yang terbuang) baik dari hasil pengamatan, wawancara, maupun dokumentasi. Proses reduksi data ini tidak

dilakukan pada akhir penelitian saja, tetapi dilakukan secara terus menerus sejak proses pengumpulan data berlangsung. Karena reduksi data ini bukanlah suatu kegiatan yang terpisah berdiri sendiri dari analisis data, akan tetapi merupakan bagian dari proses analisis itu sendiri.¹¹ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.

1. Penyajian dan (*display data*)

Penyajian data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan.¹² Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema, matriks, tabel, rumus, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil penyajian data dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dari data tersebut. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan.

2. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah ketiga dalam proses analisis. Kesimpulan yang pada awalnya masih sangat tentatif, kabur, dan diragukan, maka dengan bertambahnya data menjadi lebih grounded. Kegiatan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir didapat sesuai dengan fokus penelitian.¹³ Simpulan ini merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2009), h.91

¹² *Ibid.*, h. 91

yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali (verifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya menuju ke arah simpulan yang mantap. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Kesimpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang dirumuskan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informasi memperoleh Keabsahan maka peneliti menggunakan teknik :

1. Perpanjang Keikutsertaan

Perpanjang keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan peneliti sampai kejenuhan pengumpulan data hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap berbagai fenomena di lapangan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan Keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu : Triangulasi sumber, Triangulasi teknik, dan Triangulasi waktu.

Teknik ini penulis gunakan untuk mengecek data dalam waktu. berbeda. Kadang kala subjek memberi keterangan melihat suasana hati. Dengan menggunakan teknik Triangulasi waktu, penulis mengecek lagi apakah data yang dikemukakan subjek sekarang sama dengan yang diungkapkan dahulu. Apabila sama maka data yang tersebut sudah valid, apabila terdapat perbedaan maka penulis haruslah melakukan penelitian lagi guna mendapatkan data yang benar-benar

valid, akurat, dan cermat. Peneliti juga membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi tentang etika berpakaian.

3. Pendiskusian Teman sejawat

Teknik dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil yang akan diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat yaitu Qurratin A'yuni Rhomadhona. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan Keabsahan data.

- a. Untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.
- b. Diskusi dengan teman sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk memulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

Pada proses pengambilan data, mulai dari proses penelitian hingga pengolahannya, peneliti tidak sendirian akan tetapi kadang-kadang ditemani oleh orang lain yaitu Qurratin A'yuni Rhomadhona teman sejawat yang menemani selama penelitian di MTsN 1 Lamongan yang bisa diajak bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkn. Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk membandingkan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan dengan hasil ia dapatkan, karena bukan mustahil penemuan yang didapatkan bisa juga mengalami perbedaan yang pada akhirnya akan bisa saling melengkapi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini adalah terdiri dari 4 tahap, berikut penjelasannya:

1. Tahap persiapan, meliputi :
 - a. Observasi pendahuluan atau orientasi unuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
 - b. Mengurus surat izin penelitian mdari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.

- c. Membuat rancangan penelitian
- d. Membuat pertanyaan sebagai pedoman wawancara
- e. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, camera, buku catatan, dan sebagainya.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap inti penelitian. Sebagai langkah awal penelitian mencari dokumentasi resmi yang akan digunakan dalam penelitian dan wawancara guna memperoleh data awal tentang keadaan sekolah. Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi dan wawancara. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan dicek Keabsahannya

3. Tahap penyelesaian

Penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, dan disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penyusunan laporan penelitian.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahap penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan memberi laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan dituliskan dalam bentuk skripsi.